



DHAMMAVIHĀRĪ
BUDDHIST STUDIES

Kukkuravatikasutta - 3 (MN 57)

*Khotbah tentang pertapa yang berlatih
kebiasaan seekor anjing*

www.dhammadivihari.or.id

- Dan, Puṇṇa, yang manakah kamma yang gelap dengan resultan yang gelap? Di sini, Puṇṇa, seseorang melakukan formasi-formasi tubuh yang menyakitkan, formasi-formasi lisan yang menyakitkan, formasi-formasi mental yang menyakitkan.

- Setelah melakukan formasi-formasi tubuh yang menyakitkan, formasi-formasi lisan yang menyakitkan, formasi-formasi mental yang menyakitkan, dia lahir-kembali di dunia yang menyakitkan.

- “Kepada mereka yang telah lahir-kembali di dunia yang menyakitkan, kontak-kontak yang menyakitkan menyentuh mereka. Ketika disentuh oleh kontak-kontak yang menyakitkan,....

- ... dia merasakan perasaan yang menyakitkan yang sama, penderitaan yang teramat-sangat, seperti halnya makhluk-makhluk penghuni neraka.

- Jadi, Punṇa, kelahiran-kembali suatu makhluk berasal dari suatu makhluk; suatu makhluk lahir-kembali karena apa yang dia lakukan. Kepada mereka yang telah lahir-kembali, kontak-kontak menyentuh.

- Demikianlah, Puṇṇa, Aku katakan bahwa makhluk-makhluk adalah pewaris-kamma. Puṇṇa, inilah yang dikatakan sebagai kamma yang gelap dengan resultan yang gelap.”

- “Dan, Puṇṇa, yang manakah kamma yang terang dengan resultan yang terang? Di sini, Puṇṇa, seseorang melakukan formasi-formasi tubuh yang tidak menyakitkan, formasi-formasi lisan yang tidak menyakitkan, formasi-formasi mental yang tidak menyakitkan.

- Setelah melakukan formasi-formasi tubuh yang tidak menyakitkan, formasi-formasi lisan yang tidak menyakitkan, formasi-formasi mental yang tidak menyakitkan, dia lahir-kembali di dunia yang tidak menyakitkan.

- Kepada mereka yang telah lahir-kembali di dunia yang tidak menyakitkan, kontak-kontak yang tidak menyakitkan menyentuh mereka. Ketika disentuh oleh kontak-kontak yang tidak menyakitkan, dia merasakan perasaan yang tidak menyakitkan yang sama, kebahagiaan yang teramat-sangat, seperti halnya para dewa Aura yang Sempurna.

- Jadi, Punṇa, kelahiran-kembali suatu makhluk berasal dari suatu makhluk; suatu makhluk lahir-kembali karena apa yang dia lakukan. Kepada mereka yang telah lahir-kembali, kontak-kontak menyentuh.

- Demikianlah, Punṇa, Aku katakan bahwa makhluk-makhluk adalah pewaris-kamma. Punṇa, inilah yang dikatakan sebagai kamma yang terang dengan resultan yang terang.”

- “Dan, Puṇṇa, yang manakah kamma yang gelap-dan-terang dengan resultan yang gelap-dan-terang? Di sini, Puṇṇa, seseorang melakukan formasi-formasi tubuh yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan, formasi-formasi lisan yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan, formasi-formasi mental yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan.

- Setelah melakukan formasi-formasi tubuh yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan, formasi-formasi lisan yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan, formasi-formasi mental yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan, dia lahir-kembali di dunia yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan.

- Kepada mereka yang telah lahir-kembali di dunia yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan, kontak-kontak yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan menyentuh mereka.

- Ketika disentuh oleh kontak-kontak yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan, dia merasakan perasaan yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan yang sama, percampuran antara duka dan duka, seperti halnya para manusia, beberapa dewa tertentu dan beberapa [asura] yang telah jatuh.

- Jadi, Punṇa, kelahiran-kembali suatu makhluk berasal dari suatu makhluk; suatu makhluk lahir-kembali karena apa yang dia lakukan. Kepada mereka yang telah lahir-kembali, kontak-kontak menyentuh.

- Demikianlah, Punṇa, Aku katakan bahwa makhluk-makhluk adalah pewaris-kamma. Punṇa, inilah yang dikatakan sebagai kamma yang gelap-dan-terang dengan resultan yang gelap-dan-terang.”

- Dan, Punṇa, yang manakah kamma yang tidak gelap dan tidak terang dengan resultan yang tidak gelap dan tidak terang, yang mengarah pada kehancuran kamma?

- “Di sana, Punṇa, kehendak untuk penanggulangan kamma yang gelap dengan resultan yang gelap, kehendak untuk penanggulangan kamma yang terang dengan resultan yang terang, kehendak untuk penanggulangan kamma yang gelap dan terang dengan resultan yang gelap dan terang —

- ...itu dikatakan, Punṇa, sebagai kamma yang tidak gelap dan tidak terang dengan resultan yang tidak gelap dan tidak terang, yang mengarah pada kehancuran kamma. Punṇa, inilah empat kamma yang telah aku nyatakan setelah mengalaminya sendiri dengan pengetahuan-yang lebih tinggi.”

82. Ketika hal tersebut telah dikatakan, Punṇa putra dari klan Koliya yang merupakan seorang pertapa yang memiliki kebiasaan seekor lembu berkata begini kepada Begawan —

- “Luar biasa, wahai bhante! Luar biasa, wahai bhante! Wahai bhante, Begawan telah membuat Dhamma menjadi jelas dengan berbagai cara ...,sejak hari ini semoga Begawan mengingat saya sebagai seorang upāsaka yang telah pergi kepada Dia sebagai perlindungan.”

- Akan tetapi, Seniya, seorang pertapa telanjang yang memiliki kebiasaan seekor anjing berkata begini kepada Begawan —
“Luar biasa, wahai bhante!
Luar biasa, wahai bhante!

- Begawan telah menjelaskan Dhamma dengan beraneka cara seperti seolah-olah dia menegakkan sesuatu yang telah dilemparkan, mengungkapkannya sesuatu yang tersembunyi, menunjukkan jalan kepada seseorang yang kehilangan arah, atau memegang sebuah lampu untuk mereka yang mempunyai mata untuk melihat objek-bentuk.

- Wahai bhante, saya pergi kepada Begawan sebagai perlindungan, dan kepada Dhamma, dan kepada saṅgha bhikkhu. Wahai bhante, saya berharap menerima pentahbisan di bawah Begawan, saya berharap menerima pentahbisan yang lebih tinggi.

- “Seniya, seseorang yang sebelumnya berasal dari sekte yang lain dan mengharapkan pentahbisan serta pentahbisan yang lebih tinggi di dalam Dhamma-dan-Vinaya ini menjalani masa percobaan selama empat bulan.

- Setelah menyelesaikan masa selama empat bulan, setelah menyетуainya, para bhikkhu memberikan dia pentahbisan dan pentahbisan yang lebih tinggi untuk menjadi seorang bhikkhu. Akan tetapi, di sini, Aku telah mengetahui perbedaan individual.”

- “Wahai bhante, seandainya mereka yang sebelumnya berasal dari sekte lain, yang berharap menerima pentahbisan dan pentahbisan yang lebih tinggi di dalam Dhamma-dan-Vinaya ini menjalani masa percobaan selama empat bulan, ...

- ...dan setelah menyelesaikan masa empat bulan, setelah menyetujuinya, para bhikkhu memberikan dia pentahbisan dan pentahbisan yang lebih tinggi untuk menjadi seorang bhikkhu; [maka] saya akan menjalani masa percobaan selama empat tahun.

- Setelah menyelesaikan masa empat tahun, setelah menyetujuinya, mohon mereka memberikan saya pentahbisan dan pentahbisan yang lebih tinggi untuk menjadi seorang bhikkhu.”
Kemudian, Seniya, seorang pertapa telanjang yang memiliki kebiasaan seekor anjing, mendapatkan pentahbisan dan pentahbisan yang lebih tinggi di bawah Begawan.

- Dan selanjutnya tidak lama setelah ditahbiskan secara penuh, tinggal sendirian, mengasingkan diri, tekun, bersemangat, bertekad kuat, tidak lama kemudian — demi tujuan yang untuknya para laki-laki yang berasal dari suatu klan meninggalkan kehidupan rumah tangga dari rumah ke kehidupan tanpa-rumah, setelah mengalami sendiri dengan pengetahuan-yang lebih tinggi di sini dan saat ini—

- Yang Mulia Seniya mencapai dan hidup dalam kesempurnaan kehidupan suci yang tanpa-tara itu. Dia mengetahui secara penuh: “Kelahiran telah dihancurkan, kehidupan suci telah dijalankan, yang seharusnya dilakukan telah dilakukan, tidak ada yang lain lagi untuk hidup ini.” Selanjutnya Yang Mulia Seniya menjadi salah satu [dari] para arahat.

- *Khotbah yang ketujuh tentang Pertapa yang Berlatih Kebiasaan Seekor Anjing telah selesai*

Penjelasan

- **Gelap-dan-terang:** kamma yang bercampur.
- **Resultan gelap-dan-terang:** resultan suka dan resultan duka.

- Oleh karena sebagai kamma yang bercampur, makhluk yang telah lahir di tempat gajah-gajah di alam kelahiran binatang karena sebuah kamma yang tidak baik mengalami perasaan suka di kejadian sehari-hari karena sebuah kamma yang baik.

- Seseorang yang telah lahir di keluarga raja karena sebuah kamma yang baik mengalami duka di kejadian sehari-hari karena sebuah kamma yang tidak baik.

- **Tidak gelap dan tidak terang:** yang dimaksud adalah kamma, yaitu kehendak di empat Jalan yang menyebabkan terjadinya kehancuran kamma.

- Akan tetapi di dalam penjelasan analitis, yang dimaksud dengan 'yang menyakitkan' adalah yang disertai penderitaan.

- **Setelah melakukan formasi-formasi:**
setelah mengumpulkan, artinya adalah sebagai campuran.
- *saṅkhatamabhisāṅkharontīti saṅkhārā, kusalākusalakammāni* = mereka membangun dhamma-dhamma yang berkondisi. Demikianlah yang disebut sebagai formasi², yaitu kamma-kamma baik dan tidak baik.

- **Dunia yang menyakitkan:** mereka lahir-kembali di dunia yang disertai dengan penderitaan. **Kontak-kontak yang menyakitkan menyentuh mereka:** kontak-kontak sebagai resultan yang disertai dengan penderitaan menyentuh mereka.

- Berikut ini adalah yang telah dikatakan — makhluk-makhluk melakukan sebuah kamma sesuai dengan realitas. Jadi kelahiran-kembali mereka adalah dengan jalan sebuah kamma yang sama dengan kamma yang dilakukan oleh makhluk [yang bersangkutan].

- **Kontak-kontak menyentuh:** dikarenakan oleh sebuah resultan kamma yang melaluinya seseorang telah lahir-kembali, kontak-kontak yang berasal dari resultan-kamma tersebut menyentuh.

- **Pewaris-kamma:** seseorang yang mewarisi kamma; hanya kamma yang merupakan barang-barang warisan untuk mereka.
- **Tidak menyakitkan:** tidak ada penderitaan.

- Di dalam putaran ini, delapan kehendak yang baik lingkup-indriawi yang terjadi di pintu-tubuh dinamakan formasi-tubuh. Kehendak-kehendak itu sendiri yang terjadi di pintu-lisan dinamakan formasi-lisan.

- Delapan kehendak itu sendiri yang terjadi di pintu-batin, tiga kehendak di jhāna yang lebih lebih rendah dinamakan formasi-mental yang tidak menyakitkan.

- Hal tersebut didapatkan pada waktu seorang yogī [berlatih guna] melengkapi meditasi dengan objek kasīṇa dan pada waktu melatih meditasi dengan objek kasīṇa.

- Di dalam kalimat yang diawali dengan **seperti halnya para manusia**, pertama-tama, hendaknya dipahami bahwa untuk para manusia kadang-kadang mengalami suka, kadang-kadang mengalami duka yang terlihat sangat jelas.

- **Di sana:** di antara tiga kamma tersebut. **Kehendak untuk penanggulangan kamma:** kehendak di kesadaran Jalan yang bertujuan untuk penanggulangan tersebut.
- Tidak ada dhamma lain yang lebih putih dibandingkan dengan kehendak di dalam kesadaran Jalan yang telah mendapatkan status sebagai *kamma*.

(82) **Saya berharap menerima:**
dia berpikir ini: “Sungguh
lama sekali saya menyiksa
diri dengan menerapkan
praktik yang tidak berada
pada sisi yang menuju pada
pembebasan saya,

- [memiliki niat] ‘saya akan mandi di pinggir sungai yang kering’ adalah seperti halnya dengan seseorang yang sedang berguling-guling, seperti halnya dengan seseorang yang memukul sekam dan tidak ada siapa pun yang berhasil mencapai tujuannya [dengan cara itu];”

- Kemudian Begawan membuat peraturan masa percobaan untuk mereka yang berasal dari sekte lain di dalam Khandhaka.

- Kemudian Seniya berpikir [demikian] — “Ah ... Buddhasāsana luar biasa! Setelah menggosok dan memukulnya demikian, mereka mengambil yang pantas saja serta meninggalkan yang tidak pantas.”

- **Mengasingkan diri:** mengasingkan diri dengan tubuh dan batin dari objek-objek indriawi dan dari kotoran-batin yang berkaitan dengan kenikmatan-sensual.
- **Tekun:** dia adalah orang yang tidak meninggalkan perhatian-penuh di dalam subjek-meditasi.

- **Bersesemangat:** dia adalah orang yang bersemangat dengan energi yang membara yang dinamakan faktor-mental ragawi.

- **Demi tujuan yang untuknya:**
untuk tujuan yang untuknya.
Para laki-laki yang berasal dari
suatu klan: para laki-laki yang
berasal dari suatu klan yang
memiliki sikap yang baik. **Dalam**
kesempurnaan: karena sebab
atau karena alasan.

- **Tanpa-tara itu:** itu adalah tiada tara. **Kesempurnaan kehidupan suci:** Buah arahatta yang eksis sebagai akhir dari Jalan kehidupan suci. Sesungguhnya, para laki-laki yang berasal dari suatu klan meninggalkan kehidupan rumah-tangga untuk tujuan tersebut.

- Setelah memperlihatkan tingkat untuk penelaahan kepada dia dengan demikian itu dan untuk mengakhiri khotbah dengan pencapaian arahatta sebagai puncaknya, Begawan berkata, “Selanjutnya Yang Mulia Seniya menjadi salah satu dari para *arahat.*”

Selesai